

Edukasi Pembuatan Nugget Ikan Sebagai Upaya Pemanfaatan Potensi Perikanan di Desa Mekar Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe

Febriana Muchtar¹, Hartati Bahar²

¹Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

²Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

Email: ¹febrianamuchtar9@uho.ac.id, ²hartati.bahar@uho.ac.id

Abstract

The processing of fish products as a source of animal protein needs to be enhanced and developed to optimize the fisheries sector, especially in coastal areas. In addition to giving an added-value to fresh fish, the development of fish processing positively affects the knowledge of the coastal community regarding the importance of fish processing. Fishery products, especially fish, can be processed into various processed products, for example nuggets. Nuggets are processed food products that are popular from children to adults. Nuggets can be made from various raw materials such as chicken, meat and fish. As a source of animal protein, fish nuggets can be used as a processed source of quality animal protein. This community service project was intended to improve the knowledge about fish processing to produce fish nuggets among housewives in Mekar Village Soropia District Konawe Regency in Southeast Sulawesi Province. A workshop was carried out where housewives learned and practiced making fish nuggets. The activity was successfully held where participants showed strong enthusiasm. This project has improved the knowledge of the participants about fish nuggets production process as a form of fishery product diversification. It is expected that this project give added-value to the fishery products through the diversification of processed fish products.

Keywords: Education, Fishery Potential, Fish Nuggets

Abstrak

Pemanfaatan ikan sebagai sumber protein hewani perlu dikembangkan untuk memaksimalkan potensi perikanan khususnya wilayah pesisir. Selain menambah nilai ekonomis ikan segar juga memberikan dampak positif berupa pengetahuan pengolahan ikan bagi masyarakat wilayah pesisir. Hasil perikanan, khususnya ikan dapat diolah menjadi berbagai produk olahan misalnya nugget. Nugget merupakan produk olahan pangan yang digemari mulai dari anak kecil sampai dewasa. Nugget dapat dibuat dari berbagai bahan baku seperti ayam, daging dan ikan. Sebagai sumber protein hewani, nugget yang dibuat dengan bahan baku ikan dapat digunakan sebagai salah satu olahan sumber protein hewani berkualitas. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang inovasi pengolahan ikan melalui pengolahan nugget ikan di Desa Mekar Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. Pelaksanaan kegiatan ditujukan untuk ibu rumah tangga dan Metode kegiatan pengabdian melalui penyuluhan disertai praktik pembuatan nugget ikan. Kegiatan berjalan lancar dan diikuti dengan antusias oleh peserta. Hasil yang diperoleh adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu rumah tangga tentang diversifikasi produk pengolahan hasil perikanan yaitu nugget ikan. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat meningkatkan nilai tambah hasil perikanan melalui diversifikasi produk olahan hasil perikanan.

Kata Kunci: Edukasi, Potensi Perikanan, Nugget Ikan.

A. PENDAHULUAN

Wilayah pesisir merupakan wilayah dimana daratan berbatasan dengan laut dengan peran ekosistem yang penting dalam menentukan keseimbangan lingkungan. Masyarakat yang bermukim di wilayah pesisir adalah masyarakat yang memiliki karakteristik khas dengan menggantungkan kehidupannya melalui pemanfaatan sumberdaya laut dan pesisir baik dengan kegiatan penangkapan maupun budidaya (Latukau *et al.*, 2022). Berdasarkan kesepakatan internasional, definisi wilayah pesisir adalah wilayah peralihan antara laut dan daratan dimana ke arah darat meliputi daerah yang terpengaruh oleh proses laut dan ke arah laut meliputi wilayah paparan benua. Penduduk yang bermukim di wilayah pesisir memiliki karakteristik yang khas, pada umumnya hidup dengan tingkat ekonomi yang relatif rendah. Kehidupan masyarakat pesisir sebagian besar bergantung pada hasil-hasil perikanan, khususnya ikan laut. Saat musim tertentu, misalnya pada musim barat, banyak para nelayan tidak melakukan aktivitas melaut. Kondisi tersebut perlu menjadi perhatian agar rumah tangga nelayan mampu bertahan melalui pengembangan mata pencaharian dengan alternatif kegiatan lain yang menguntungkan (Kristiyanti, 2016). Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya pendapatan masyarakat di wilayah pesisir, khususnya nelayan, yaitu minimnya pengetahuan tentang pengolahan hasil tangkapan serta sebagian dari mereka masih berharap program bantuan yang diberikan pemerintah (Prihatini *et al.*, 2022).

Potensi perikanan merupakan faktor penting untuk menetapkan arah dan kebijakan dalam membangun dan mengembangkan wilayah pesisir (Amir *et al.*, 2021). Berbagai potensi sumberdaya perikanan laut Indonesia, yaitu sekitar 6,4 juta ton per tahun. Potensi perikanan tersebut termasuk golongan ikan pelagis besar 1,16 juta ton, pelagis kecil 3,6 juta ton, demersal 1,36 juta ton, udang penaeid 0,094 juta ton, lobster 0,004 juta ton, cumi-cumi 0,028 juta ton serta berbagai jenis ikan karang yang dikonsumsi sekitar 0,14 juta ton (Arianto, 2020).

Sulawesi Tenggara sebagai salah satu provinsi dengan potensi kelautan dan perikanan memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan kegiatan usaha perikanan sehingga dapat memberikan kontribusi melalui sektor perikanan (Mujaddid & Nugroho, 2021). Desa Mekar, Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe termasuk salah satu wilayah pesisir di provinsi Sulawesi Tenggara. Menurut Fyka *et al.*, (2018) bahwa masyarakat desa Mekar kecamatan Soropia kabupaten Konawe adalah masyarakat bajo dan tergolong miskin, hal ini berdasarkan indikator masyarakatnya sekitar 95% menerima bantuan. Kondisi masyarakat desa Mekar tersebut disebabkan karena mata pencaharian dan penghasilan utama rumah tangga hanya mengandalkan hasil tangkapan ikan sebagai nelayan.

Peningkatan taraf hidup masyarakat pesisir dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya wilayah pesisir, misalnya pengolahan hasil-hasil perikanan. Iswari *et al.*, (2019) menyatakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pesisir dapat dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat dengan memberikan berbagai pengetahuan disertai pembekalan agar dapat memanfaatkan potensi sumberdaya alam kawasan pesisir. Selanjutnya menurut Erwantiningsih *et al.*, (2022) bahwa untuk meningkatkan nilai jual ikan sebaiknya dilakukan pengolahan menjadi suatu produk makanan melalui pengembangan keterampilan dan peningkatan pengetahuan pengolahan hasil laut. Dengan demikian masyarakat pesisir mampu meningkatkan ekonomi secara mandiri melalui kegiatan yang bersifat inovatif dan kreatif.

Pengolahan ikan merupakan cara untuk memanfaatkan hasil perikanan khususnya saat hasil tangkapan ikan melimpah. Pendayagunaan hasil perikanan selain sebagai bentuk diversifikasi olahan ikan, juga bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah ikan dengan mengubah sifat-sifat organoleptiknya sehingga lebih disukai disertai peningkatan nilai gizi ikan (Fatah & Lisa, 2022). Ikan dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam pembuatan berbagai produk olahan pangan, seperti abon, kerupuk bakso dan nugget. Dengan adanya produk olahan ikan maka ikan semakin disukai karena dibuat menjadi lebih menarik baik dari segi rasa, bentuk juga kenampakannya (Muchtar, 2022). Salah satu produk makanan berbahan dasar ikan adalah nugget ikan (Damongilala & Salindeho, 2020). Nugget adalah produk olahan berbahan dasar daging giling yaitu daging sapi, ayam atau ikan yang dibuat melalui pencetakan dan pemotongan berbentuk persegi empat yang dialpisi dengan tepung berbumbu (*battered and breaded*) (Muchtar *et al.*, 2020).

Pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga di desa Mekar kecamatan Soropia perlu ditingkatkan melalui edukasi pengolahan pangan dengan memanfaatkan potensi lokal yang tersedia cukup melimpah yaitu diversifikasi olahan berbahan dasar ikan menjadi nugget ikan. Hal ini menjadi alasan dalam kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan khalayak sasaran ibu rumah tangga.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian ini adalah *participatory learning and action* (PLA), yaitu suatu metode edukasi atau pembelajaran dengan mengutamakan pada proses belajar bersama. Metode ini dianggap baik diterapkan karena proses edukasi disertai dengan praktik langsung proses pembuatan nugget. Menurut Marthalena *et al.*, (2021) bahwa metode *Participatory Learning And Action* merupakan pengembangan metode *learning by doing* atau proses belajar disertai praktiknya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian terbagi atas 2 tahap, yaitu :

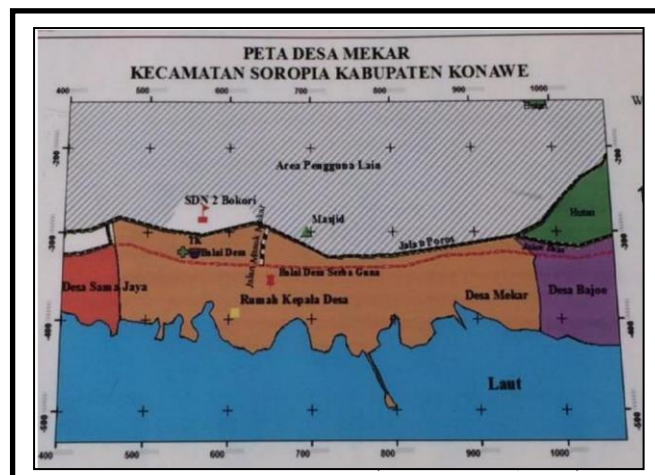
1. Tahap Persiapan. Tahap ini merupakan tahap awal yang meliputi persiapan administrasi yaitu izin penyelenggaraan kegiatan, persiapan perbanyak resep nugget, mempersiapkan bahan dan alat serta berkoordinasi dengan peserta untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian. Tahap ini adalah tahap edukasi kepada ibu rumah tangga tentang cara pembuatan nugget ikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Mekar. Desa Mekar termasuk dalam wilayah administratif kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. Desa Mekar berada di wilayah pesisir pantai yang memiliki luas wilayah 2,61 km². Berikut batas-batas wilayah desa Mekar adalah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan gunung Tahura
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sama Jaya
- Sebelah Barat berbatasan dengan Pulau Bokori
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bajoe



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga di desa Mekar dalam mengoptimalkan pemanfaatan potensi perikanan yang merupakan potensi lokal wilayah pesisir. Pelaksanaan kegiatan dengan metode edukasi disertai praktik pembuatan nugget ikan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2022 di rumah salah satu peserta kegiatan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung lancar dan diikuti dengan sangat antusias oleh peserta pengabdian. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu menambah keterampilan dalam mengolah hasil perikanan dan dapat memberikan motivasi dalam rangka berwirausaha melalui produk olahan ikan yaitu nugget ikan.

Kaum wanita, khususnya istri nelayan termasuk salah satu unsur yang dapat mendukung peningkatan pendapatan keluarga di wilayah pesisir. Kehidupan masyarakat pesisir sebagai pelaku pada sektor perikanan yang berperan sebagai pelaku dalam menangkap ikan adalah kaum pria. Adapun wanita di wilayah pesisir umumnya memiliki banyak waktu luang sehingga dapat digunakan untuk beraktivitas yang sifatnya produktif sehingga mampu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga (Yusuf *et al.*, 2022). Perempuan memegang peranan penting dalam sistem ekonomi keluarga. Oleh sebab itu dibutuhkan keterampilan agar kaum perempuan dapat mendukung ketahanan ekonomi keluarga. Wulandari *et al.*, (2022) menyatakan bahwa perempuan merupakan bagian penting dalam kehidupan keluarga nelayan. Umumnya keluarga nelayan mengikutsertakan perempuan untuk menyangga perekonomian keluarga.

Perempuan di wilayah pesisir adalah sumberdaya yang cukup potensial untuk diberdayakan. Dengan melakukan kegiatan wirausaha perempuan pesisir dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pendapatan hasil wirausaha. Dalam mewujudkan peran perempuan pesisir maka dibutuhkan peran aktif masyarakat luar untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat pesisir sehingga mampu memberikan keterampilan sehingga kualitas hidup masyarakat pesisir meningkat tanpa menghilangkan ciri khas masyarakat pesisir. Masyarakat di wilayah pesisir membutuhkan tindakan nyata yang dapat meningkatkan kehidupan ekonominya dengan mempertahankan budaya dan karakter masyarakat pesisir yang khas. Langkah yang dapat dilakukan adalah mengadakan suatu pelatihan untuk meningkatkan keterampilan perempuan pesisir yaitu yaitu penanganan dan pengolahan hasil tangkapan nelayan sebagai sumberdaya lokal wilayah pesisir (Bhegawati *et al.*, 2020).

Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui kegiatan wirausaha diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Motivasi harus selalu diberikan untuk membangkitkan kesadaran mengenai potensi yang dimiliki ibu rumah tangga dengan demikian dapat mengembangkan pengetahuan, wawasan dan berbagai ide untuk berwirausaha. Menurut Febriyanti *et al.*, (2021) bahwa kurangnya pemanfaatan potensi dan sumberdaya alam dapat disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan edukasi kepada masyarakat, khususnya pada perempuan.



Gambar 1. Edukasi Pembuatan Nugget Ikan pada ibu Rumah Tangga di desa Mekar Kecamatan Soropia kabupaten Konawe

Nugget dapat dibuat dengan menggunakan peralatan sederhana juga bahan-bahan yang mudah didapatkan di toko maupun di pasar tradisional. Dengan proses pembuatan yang sederhana memberi peluang bagi ibu rumah tangga, khususnya di wilayah pesisir untuk menjadikan nugget sebagai salah satu alternatif produk olahan ikan yang dapat dijual. Menurut Sulvinajayanti *et al.*, (2022) bahwa pengolahan ikan menjadi produk olahan seperti nugget cukup sederhana dan dapat dilakukan di rumah masyarakat pesisir dengan menggunakan peralatan sederhana.

Nugget adalah salah satu produk olahan daging yang dibekukan dengan proses pembuatan melalui tahap penggilingan dan ditambahkan beberapa jenis bumbu dan tepung sebagai bahan pengikat, yang dicetak dan dilumuri dengan tepung roti (Yaswinda *et al.*, 2020). Nugget ikan (*fish nugget*) merupakan bentuk olahan daging ikan yang dihaluskan dan dicampur dengan bahan pengikat serta bumbu-bumbu kemudian dilanjutkan dengan pengukusan. Adonan yang telah dikukus kemudian dicetak menjadi bentuk tertentu dan dicelupkan pada bahan pencelup lalu dilapisi dengan tepung roti. Nugget yang telah dilumuri tepung roti dapat langsung digoreng untuk dikonsumsi atau disimpan pada suhu pembekuan jika tidak langsung digoreng (Hazman *et al.*, 2022).

Ikan dapat diolah menjadi berbagai produk olahan, salah satunya adalah dalam bentuk makanan beku (*frozen food*), misalnya bakso, batagor, dimsum dan nugget. Pembuatan produk olahan mudah dilakukan terlebih jika bahan baku mudah diperoleh. Produk olahan ikan akan memudahkan penggunaannya oleh

konsumen. Pangan olahan ini merupakan pangan siap untuk dikonsumsi dengan cara perebusan atau pun penggorengan.

Hasil perikanan tergolong produk yang bersifat mudah mengalami kerusakan, sehingga perlu dilakukan tindakan untuk menghindari kerusakan baik dalam bentuk pengawetan maupun pengolahan ikan. Pengawetan bertujuan untuk mempertahankan kesegaran dan memperpanjang masa simpan ikan, sedangkan pengolahan bertujuan untuk menghasilkan produk pangan berbahan baku ikan dalam bentuk yang berbeda dengan ikan segar. Pengolahan menghasilkan berbagai aneka macam olahan sehingga menunjang diversifikasi produk olahan ikan. Menurut Ira *et al.*, (2019) bahwa diversifikasi produk adalah langkah untuk menghasilkan aneka produk pangan sehingga menjadi suatu produk yang inovatif dan dapat mewujudkan perekonomian yang lebih baik pada suatu kelompok masyarakat.

Pengolahan adalah salah satu cara untuk memperpanjang masa simpan dan mempertahankan mutu bahan pangan. Pengolahan ikan menjadi nugget merupakan cara pengolahan yang mudah dilakukan sehingga berpeluang untuk menjadi suatu usaha pengolahan pangan, baik dalam bentuk usaha industri rumah tangga maupun usaha dengan skala besar. Dengan demikian dapat meningkatkan hasil produksi dan menambah pendapatan masyarakat nelayan. Memanfaatkan potensi perikanan dalam bentuk pengolahan lanjutan dapat membantu menguatkan perekonomian keluarga nelayan yang merupakan masyarakat pesisir (Wardhani *et al.*, 2021).



Gambar 1. Produk Olahan Nugget Berbahan Baku Ikan Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa Mekar Kecamatan Soropia kabupaten Konawe

Edukasi pemanfaatan potensi perikanan perlu dilakukan untuk menambah pengetahuan ibu rumah tangga dalam diversifikasi produk berbahan baku ikan. Potensi wilayah pesisir harus dapat dimanfaatkan dengan berbagai tujuan, yaitu sebagai langkah awal untuk berwirausaha yang memberikan dampak terhadap penghasilan keluarga, selain itu memberikan variasi olahan berbahan dasar ikan yang bahan bakunya mudah diperoleh di wilayah pesisir. Damongilala & Salindeho, (2020) menyatakan keterbatasan dalam memanfaatkan potensi perikanan disebabkan karena keterbatasan dalam mengakses informasi dan pengetahuan terkait pengolahan hasil-hasil perikanan. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para wanita atau ibu nelayan dalam pengolahan pangan berbahan baku ikan perlu dilakukan pelatihan tentang diversifikasi produk olahan ikan, misalnya pembuatan nugget, bakso dan kaki naga. Menurut Dewi & Dadiara, (2022) bahwa peningkatan taraf hidup masyarakat pesisir perlu diupayakan melalui pemberdayaan masyarakat nelayan dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki masyarakat pesisir. Selanjutnya menurut Yarmaliza *et al.*, (2022) bahwa pelatihan berupa edukasi ekonomi kreatif menajafi motivasi dalam memanfaatkan potensi lokal untuk mendukung terwujudnya ketahanan pangan keluarga.

Berdasarkan pengamatan tentang pelaksanaan kegiatan edukasi pengolahan nugget ikan, secara kualitatif kegiatan ini dapat dikatakan berhasil sesuai target yang ingin dicapai. Beberapa indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan ditunjukkan oleh beberapa hal, yaitu:

- a) Peserta yakni masyarakat Desa Mekar Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang sangat bermanfaat tentang pengolahan pangan berbahan baku ikan.
- b) Dukungan dan bantuan dari Kepala Desa dan jajarannya yang ditunjukkan dengan memberikan kemudahan perizinan untuk melakukan kegiatan edukasi pengolahan ikan.
- c) Keterlibatan secara aktif peserta yakni ibu rumah tangga dalam mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan. .
- d) Peserta kegiatan aktif mengajukan pertanyaan selama proses pembuatan nugget ikan.
- e) Peserta mengikuti kegiatan edukasi sampai pada akhir acara dan diikuti dengan antusias.
- f) Ada keinginan yang sangat kuat dari semua peserta, untuk mempraktikkan olahan ikan berupa nugget ikan dan memiliki rencana untuk berwirausaha melalui produk olahan ikan.

D. PENUTUP

Simpulan

Pemerintah desa Mekar sangat mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Peserta kegiatan pengabdian sangat antusias dan penuh semangat dalam mengikuti kegiatan edukasi pembuatan nugget ikan. Peserta kegiatan memperoleh keterampilan dan pengetahuan cara memanfaatkan potensi hasil perikanan..

Saran

Inovasi dan kreativitas sangat penting dalam memanfaatkan potensi perikanan, untuk itu selalu dibutuhkan berbagai informasi terkait tentang pengembangan produk olahan perikanan.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa Mekar yang memberi dukungan dalam pelaksanaan kegiatan, juga kepada peserta kegiatan yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktunya mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amir, S., Hilyana, S., Wasposito, S., Gigentika, S., & Jefri, E. (2021). Analisis Potensi dan Pemanfaatan Sumberdaya Ikan (SDI) Yang Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang. *JSTL: Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan, Special Issue*, 108–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jstl.v0i0.265>
- Arianto, M. F. (2020). Potensi Wilayah Pesisir di Negara Indonesia. *Jurnal Geografi*, 20(20), 1–7.
- Bhegawati, desak A. S., Suryandari, N. N. A., & Novarini, N. N. A. (2020). Peranan Ibu Rumah Tangga Nelayan di Desa Kusamba dalam Pengelolaan Keuangan dari Usaha Hasil Perikanan untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu Dalam Pemberdayaan Remaja Di Masa Pandemi COVID-19, Universitas Mahasarakswati Denpasar*, 7–12.
- Damongilala, L., & Salindeho, N. (2020). Penerapan Diversifikasi Produk Perikanan di Desa Daranu Kabupaten Minahasa Utara. *Media Teknologi Hasil Perikanan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.35800/mthp.8.1.2020.26055>
- Dewi, M. F., & Dadiara, F. S. (2022). Pemberdayaan Kelompok Nelayan Melalui Program Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) di Kabupaten Maluku Barat Daya. *J3P: Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintah*, 7(1), 82–100. <https://doi.org/Doi: https://doi.org/10.33701/j-3p.v7i1.2417>
- Erwantiningsih, E., Jalaludin, Aisyah, S., & Firmansyah, A. R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Inovasi Pembuatan Nugget Sayur Ikan Kembung di Desa Jatirejo. *JMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 379–386.
- Fatah, A., & Lisa, N. P. (2022). Pengembangan Potensi Lokal Pesisir Mengolah Ikan Menjadi Nugget Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Seuneubok Aceh. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAMSI)*, 2(2), 427–432. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.250>
- Febriyanti, Lamondo, D., & Uno, W. D. (2021). Kelompok Wanita Pesisir dalam Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve*

(JJHCS), 1(1), 39–43.

- Fyka, S. A., Yunus, L., Limi, M. A., Hamzah, A., & Darwan. (2018). Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus di Desa Mekar Kecamatan Soropia). *HABITAT*, 29(3), 106–112. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2018.029.3.13>
- Hazman, F., Rani, A. M., Ismaya, D. R., Maharani, S., Maulana, M. A., Rahman, A., Panggabean, R. S., Rodiah, N., Kunsino, F. S., & Kartika. (2022). Sosialisasi Nugget Sayur Ikan Patin Untuk Meningkatkan Konsumsi Ikan di Desa Koto Damai Kampar Kiri Tengah. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 168–174.
- Ira, Palupi, R. D., & Haslianti. (2019). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Perempuan Pesisir Sebagai Penggerak Ekonomi Keluarga di Desa Batu Jaya Sulawesi Tenggara. *Manajemen IKM*, 14(2), 102–108.
- Iswari, I. G. A. Y., Indrayani, L., & Suwena, K. R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 509–516.
- Kristiyanti, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Melalui Pendekatan ICZM (Integrated Coastal Zone Management). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U) KE-2 Tahun 2016 Kajian Multi Disiplin Ilmu Dalam Pengembangan IPTEKS Untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PNSB) Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing GI*, 752–760.
- Latukau, F., Amin, D., & Haupea, K. M. (2022). Perekonomian Masyarakat Pesisir Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Negeri Morella). *AMAL: Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)*, 3(2), 146–161.
- Marthalena, Mardiana, S., & Berthalina, R. (2021). Meningkatkan Kesadaran Orang Tua dan Anak Melalui Penyuluhan Mengenai Penerapan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Nur Qolbu Lingkungan Perumnas Ciracas Kelurahan Ciracas Kecamatan Serang Kota Serang Provinsi Banten. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(10–18).
- Muchtar, F. (2022). Analisis Kandungan Protein dan Sifat Organoleptik Nugget Ikan Cakalang dengan Jenis Tepung yang Berbeda. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 471–482.
- Muchtar, F., Bahar, H., & Lestari, H. (2020). Pemanfaatan Protein Hewani Melalui Pengolahan Nugget Ikan Tuna Di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *Abdi Masyarakat*, 2(1), 11–14.
- Muchtar, F., Effendy, D. S., Lestari, H., & Bahar, H. (2022). Pengukuran status gizi remaja putri sebagai upaya pencegahan masalah gizi di Desa Mekar Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Abdi Masyarakat*, 4(1), 43–48.
- Mujaddid, A. F., & Nugroho, F. (2021). Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan Tangkap di Kabupaten Kolaka. *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 20(1), 130–137.
- Prihatini, J., Elungan, P. C., & Rifai, M. (2022). Pemberdayaan Kelompok Nelayan Melalui Program Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu di Desa Dalam Kecamatan Salibabu Kabupaten Kepulauan Talaud. *J3P: Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintah*, 7(1), 20–44. <https://doi.org/10.33701/j-3p.v7i1.2489>
- Sulvinajayanti, Saleh, A. A., & Syarifuddin, A. D. I. (2022). Pemberdayaan Perempuan Nelayan dalam Pengembangan Usaha Abon dan Nugget di Desa Lotang Salo Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 267–276.
- Wardhani, W., Zulalili, Rahimah, E., & Simamora, A. M. (2021). Pelatihan Pengolahan Ikan menjadi Nugget di Desa Percut Kabupaten Deli Serdang. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 250–255.
- Wulandari, N., Indrianti, D. T., & Hilmi, M. I. (2022). Analisis Gender Peran Perempuan Pesisir pada

Ketahanan Keluarga di Desa Puger Kulon Kabupaten Jember. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 7(1), 52–60.

Yarmaliza, Farisni, T. N., Fitriani, Zakiyuddin, Reynaldi, F., Syahputri, V. N., & Rinaldy. (2022). Edukasi Ekonomi Kreatif Masyarakat Pesisir Menuju Ketahanan Pangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 397–402.

Yaswinda, Elida, Nofriyanti, Y., & Sari, Y. I. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Wanita Nelayan dalam Pengolahan Ikan di Kelurahan Ulak Karang. *Abdi Humaniora*, 2(1), 15–24.

Yusuf, Sa'diyah, H., Husni, S., Nursan, M., Utama, A. F., & Widiyanti, N. M. N. Z. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Peningkatan Keterampilan Pengolahan Hasil Perikanan di Desa Labuan Lombok, Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 251–256.